

**PENGARUH KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL DAN *WORK LIFE BALANCE*
TERHADAP MOTIVASI GURU SEKOLAH MENENGAH PERTAMA KABUPATEN
TORAJA UTARA**

Silvani M. Dendang^{1*}, Arismunandar², Suardi³

^{1,2}Administrasi Pendidikan Universitas Negeri Makassar

*silvanimajid.240014301013@student.unm.ac.id,

²arismunandar@unm.ac.id, ³suardi@unm.ac.id,

*Corresponding author**

ABSTRACT

This study aimed to determine the effect of transformational leadership and work-life balance on the motivation of junior high school teachers in North Toraja Regency. This research was conducted because there were still teachers who experienced decreased work motivation, such as low participation in professional development activities and limited involvement in school programs. This study employed a quantitative approach using a survey method. The sample consisted of 168 junior high school teachers in North Toraja Regency selected through a total sampling technique. Data were collected using a Likert-scale questionnaire that had been tested for validity and reliability. Data analysis was carried out using descriptive statistics and multiple linear regression with the assistance of SPSS version 25. The results showed that the principals' transformational leadership and teachers' work-life balance were categorized as good. Both variables had a positive and significant effect on teacher motivation, both partially and simultaneously. This means that the better the principals' leadership and the teachers' work-life balance, the higher the teachers' motivation in carrying out their duties. The novelty of this study lies in examining the combined effect of transformational leadership and work-life balance on junior high school teachers' motivation in North Toraja Regency, which has rarely been studied in the educational context of the region.

Keywords: *Transformational Leadership, Work-Life Balance, Teacher Motivation, Junior High School Teachers, North Toraja Regency.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan transformasional dan work life balance terhadap motivasi guru SMP di Kabupaten Toraja Utara. Penelitian ini dilakukan karena masih ditemukan guru yang mengalami penurunan motivasi dalam bekerja, seperti kurang aktif mengikuti pengembangan profesional dan rendahnya keterlibatan dalam kegiatan sekolah. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Sampel penelitian berjumlah 168 guru SMP di Kabupaten Toraja Utara yang dipilih menggunakan teknik total sampling. Data

dikumpulkan melalui kuesioner skala Likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif dan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan work life balance guru berada pada kategori baik. Kedua variabel tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi guru, baik secara parsial maupun simultan. Artinya, semakin baik kepemimpinan kepala sekolah dan keseimbangan kehidupan kerja guru, maka semakin tinggi motivasi guru dalam melaksanakan tugasnya. Kebaruan penelitian ini terletak pada pengkajian pengaruh kepemimpinan transformasional dan work life balance secara bersama-sama terhadap motivasi guru SMP di Kabupaten Toraja Utara, yang masih jarang diteliti pada konteks pendidikan di daerah tersebut.

Kata Kunci : Kepemimpinan Transformasional, Work Life Balance, Motivasi Guru, Guru SMP, Kabupaten Toraja Utara.

A. PENDAHULUAN

Motivasi guru merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Guru yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih disiplin, kreatif, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan proses pembelajaran. Sebaliknya, rendahnya motivasi guru dapat berdampak pada menurunnya kualitas pengajaran dan hasil belajar peserta didik. Dalam konteks pendidikan saat ini, motivasi guru tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal, tetapi juga oleh faktor eksternal seperti kepemimpinan kepala sekolah dan keseimbangan antara kehidupan kerja dan kehidupan pribadi (*work life balance*). Oleh karena itu, upaya

meningkatkan motivasi guru menjadi perhatian penting dalam manajemen pendidikan. Kepemimpinan kepala sekolah memiliki peran strategis dalam menciptakan lingkungan kerja yang mendukung peningkatan motivasi guru. Salah satu gaya kepemimpinan yang dianggap efektif adalah kepemimpinan transformasional.

Kepemimpinan transformasional mampu memberikan inspirasi, dukungan emosional, serta dorongan kepada guru untuk bekerja lebih optimal dan mencapai tujuan bersama. Penelitian oleh Alzoraiki et al. (2024) menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional berpengaruh positif terhadap komitmen dan motivasi guru melalui penciptaan budaya kerja yang mendukung inovasi dan pengembangan profesional. Penelitian lain yang

dilakukan oleh Zahra (2024) juga menemukan bahwa persepsi guru terhadap kepemimpinan transformasional kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap motivasi kerja guru di lingkungan sekolah menengah. Hal ini menunjukkan bahwa kepala sekolah yang mampu menjadi teladan, memberikan visi yang jelas, dan memperhatikan kebutuhan guru dapat meningkatkan semangat kerja guru secara berkelanjutan. Selain kepemimpinan transformasional, *work life balance* juga menjadi faktor penting yang memengaruhi motivasi guru. Guru sering menghadapi berbagai tuntutan pekerjaan seperti administrasi pembelajaran, persiapan materi, kegiatan ekstrakurikuler, dan tanggung jawab sosial di sekolah. Kondisi tersebut dapat mengurangi waktu pribadi guru dan menimbulkan tekanan kerja apabila tidak diimbangi dengan pengelolaan kehidupan pribadi yang baik. Greenhaus dan Allen (2022) menjelaskan bahwa *work life balance* merupakan kemampuan

individu dalam menyeimbangkan tuntutan pekerjaan dan kehidupan pribadi secara harmonis. Penelitian Oyewobi et al. (2022) menemukan bahwa keseimbangan kehidupan kerja memiliki pengaruh positif terhadap motivasi dan kepuasan kerja tenaga pendidik.

Temuan serupa juga dikemukakan oleh Anjani dan Riyanto (2023), yang menyatakan bahwa guru yang memiliki keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi cenderung memiliki motivasi intrinsik yang lebih tinggi serta mampu menjalankan tugas secara lebih produktif.

Permasalahan motivasi guru juga ditemukan pada guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kabupaten Toraja Utara. Berdasarkan hasil observasi awal, masih terdapat guru yang menunjukkan rendahnya partisipasi dalam kegiatan pengembangan profesional, keterlambatan dalam penyusunan perangkat pembelajaran, serta kurangnya keterlibatan dalam kegiatan

sekolah. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh tingginya beban administrasi, keterbatasan dukungan pengembangan profesional, dan kesulitan guru dalam menjaga keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi. Selain itu, penerapan kepemimpinan transformasional kepala sekolah belum sepenuhnya optimal dalam memberikan motivasi dan dukungan emosional kepada guru. Jika kondisi ini terus berlangsung, maka dapat berdampak pada menurunnya kualitas pembelajaran dan kinerja guru di sekolah.

Beberapa penelitian sebelumnya telah membahas hubungan kepemimpinan transformasional dan *work life balance* terhadap motivasi kerja guru. Namun, penelitian yang mengkaji kedua variabel tersebut secara simultan pada guru SMP di Kabupaten Toraja Utara masih sangat terbatas. Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya karena berfokus pada konteks pendidikan

di daerah Toraja Utara yang memiliki tantangan geografis, sosial, dan beban kerja guru yang khas. Selain itu, penelitian ini memberikan gambaran empiris mengenai pentingnya peran kepemimpinan kepala sekolah dan keseimbangan kehidupan kerja dalam meningkatkan motivasi guru di tingkat SMP.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan transformasional dan *work life balance* terhadap motivasi guru Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Toraja Utara, baik secara parsial maupun simultan.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *ex post facto*. Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan transformasional dan *work life balance* terhadap motivasi guru melalui data angka dan analisis statistik. Penelitian dilaksanakan pada guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) di

Kabupaten Toraja Utara pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru SMP negeri dan swasta di Kabupaten Toraja Utara yang berjumlah 168 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*, yaitu seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Teknik ini dipilih karena jumlah populasi masih memungkinkan untuk dijangkau seluruhnya oleh peneliti. Dengan demikian, jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 168 guru yang aktif mengajar pada tahun ajaran 2025/2026.

Variabel penelitian terdiri atas kepemimpinan transformasional (X1) dan *work life balance* (X2) sebagai variabel independen, serta motivasi guru (Y) sebagai variabel dependen. Kepemimpinan transformasional diukur melalui indikator *attributed charisma*, *inspirational motivation*, *intellectual stimulation*, dan *individualized consideration*. Variabel *work life balance* diukur melalui indikator *time balance*, *involvement*

balance, *satisfaction balance*, dan *no conflict between roles*. Sementara itu, motivasi guru diukur melalui indikator motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik, dan komitmen terhadap tugas.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner tertutup dengan skala Likert lima pilihan jawaban, mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Sebelum digunakan, instrumen penelitian diuji validitas dan reliabilitasnya menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 25. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan valid dan reliabel sehingga layak digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Prosedur penelitian dimulai dengan penyusunan instrumen dan pengurusan izin penelitian. Setelah itu, peneliti menyebarkan kuesioner secara langsung kepada responden di sekolah yang menjadi lokasi penelitian. Selain menggunakan kuesioner, peneliti juga mengumpulkan data pendukung melalui dokumentasi sekolah. Setelah seluruh data terkumpul, peneliti melakukan pengolahan dan analisis data sesuai dengan tujuan penelitian.

Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial dengan bantuan aplikasi SPSS versi 25. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi masing-masing variabel penelitian melalui nilai rata-rata, persentase, standar deviasi, nilai minimum, dan maksimum. Sebelum melakukan analisis regresi, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas, linearitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas untuk memastikan data memenuhi syarat analisis statistik. Selanjutnya, analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan transformasional dan *work life balance* terhadap motivasi guru, baik secara parsial maupun simultan. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2). Dengan metode penelitian ini, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai

pengaruh kepemimpinan transformasional dan *work life balance* terhadap motivasi guru SMP di Kabupaten Toraja Utara.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan transformasional dan *work life balance* terhadap motivasi guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kabupaten Toraja Utara. Data penelitian diperoleh dari 168 guru yang menjadi responden penelitian. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif dan regresi linier berganda dengan bantuan aplikasi SPSS versi 25.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa variabel kepemimpinan transformasional berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata sebesar 76,19. Sebagian besar responden menilai bahwa kepala sekolah telah mampu memberikan inspirasi, dukungan, dan stimulasi intelektual kepada guru dalam melaksanakan tugasnya. Indikator yang memiliki nilai tertinggi adalah *intellectual*

stimulation, yang menunjukkan bahwa kepala sekolah dinilai mampu mendorong guru untuk berpikir kreatif dan inovatif dalam proses pembelajaran.

Tabel 1. Deskripsi Variabel Kepemimpinan Transformasional

Indikator	Nilai rata-rata
Attributed Charisma	3,753
Inspirational Motivation	3,715
Intellectual Stimulation	4,017
Individualized Consideration	3,770

Sumber: Data primer diolah, 2026.

Selain itu, variabel *work life balance* juga berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata sebesar 76,33. Hal ini menunjukkan bahwa guru mampu menyeimbangkan antara tuntutan pekerjaan dan kehidupan pribadi. Guru yang memiliki keseimbangan kehidupan kerja yang baik cenderung lebih mampu mengelola waktu, mengurangi stres kerja, dan menjaga motivasi dalam melaksanakan tugasnya.

Tabel 2. Kategori Variabel Work Life Balance

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Cukup	25	14,9
Baik	126	75,0
Sangat Baik	17	10,1

Sumber: Data primer diolah, 2026.

Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional dan *work life balance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi guru, baik secara parsial maupun simultan. Hal ini berarti semakin baik kepemimpinan kepala sekolah dan keseimbangan kehidupan kerja guru, maka semakin tinggi motivasi guru dalam menjalankan tugas profesionalnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional memiliki pengaruh positif terhadap motivasi guru. Kepala sekolah yang mampu memberikan inspirasi, perhatian individual, dan stimulasi intelektual dapat meningkatkan semangat kerja guru. Temuan ini sejalan dengan teori Bass dan Avolio yang menyatakan bahwa kepemimpinan transformasional

mampu membangun hubungan emosional yang positif antara pemimpin dan bawahan melalui motivasi inspiratif dan perhatian individual. Guru yang merasa didukung dan dihargai oleh kepala sekolah akan memiliki motivasi kerja yang lebih tinggi dalam melaksanakan pembelajaran.

Indikator *intellectual stimulation* menjadi indikator tertinggi dalam penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa guru merasa kepala sekolah telah memberikan ruang untuk berpikir kreatif dan mengembangkan inovasi pembelajaran. Kondisi tersebut penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan profesionalisme guru di sekolah. Temuan ini juga mendukung penelitian Alzoraiki et al. (2024) yang menyatakan bahwa kepemimpinan transformasional mampu meningkatkan motivasi dan komitmen guru melalui pengembangan budaya kerja yang inovatif dan suportif.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa *work life balance*

berpengaruh positif terhadap motivasi guru. Guru yang mampu menyeimbangkan pekerjaan dan kehidupan pribadi cenderung memiliki kondisi psikologis yang lebih baik, sehingga lebih semangat dalam bekerja. Hasil ini sejalan dengan pendapat Greenhaus dan Allen (2022) yang menjelaskan bahwa keseimbangan kehidupan kerja dapat meningkatkan kepuasan dan keterlibatan individu dalam pekerjaan maupun kehidupan pribadi. Guru yang memiliki waktu yang cukup untuk keluarga dan kehidupan sosial akan lebih mampu mengurangi stres kerja dan menjaga produktivitas.

Selain itu, hasil penelitian ini mendukung penelitian Oyewobi et al. (2022) yang menemukan bahwa *work life balance* memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi kerja tenaga pendidik. Guru yang mampu mengelola keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi akan memiliki motivasi intrinsik yang lebih tinggi dan lebih fokus dalam menjalankan tugas pembelajaran.

Secara simultan, kepemimpinan

transformasional dan *work life balance* memberikan pengaruh signifikan terhadap motivasi guru. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi guru tidak hanya dipengaruhi oleh faktor kepemimpinan kepala sekolah, tetapi juga oleh kemampuan guru dalam menjaga keseimbangan kehidupan kerja. Dengan adanya kepemimpinan yang mendukung serta kondisi kerja yang seimbang, guru akan lebih termotivasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan menjalankan tugas secara optimal.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan transformasional dan *work life balance* merupakan faktor penting dalam meningkatkan motivasi guru SMP di Kabupaten Toraja Utara. Oleh karena itu, kepala sekolah perlu menerapkan gaya kepemimpinan yang inspiratif dan mendukung pengembangan guru, serta sekolah perlu menciptakan lingkungan kerja yang mampu membantu guru menjaga keseimbangan antara

pekerjaan dan kehidupan pribadi.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh kepemimpinan transformasional dan *work life balance* terhadap motivasi guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kabupaten Toraja Utara, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah berada pada kategori baik dan memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap motivasi guru. Kepala sekolah yang mampu memberikan inspirasi, dukungan, perhatian individual, dan stimulasi intelektual dapat meningkatkan semangat serta komitmen guru dalam menjalankan tugasnya.

Selain itu, *work life balance* guru juga berada pada kategori baik dan berpengaruh positif terhadap motivasi guru. Guru yang mampu menyeimbangkan antara tuntutan pekerjaan dan kehidupan pribadi cenderung memiliki motivasi kerja yang lebih tinggi, lebih produktif, dan mampu menjalankan tugas pembelajaran dengan lebih optimal.

Secara simultan, kepemimpinan transformasional dan *work life balance* memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi guru SMP di Kabupaten Toraja Utara. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi guru dipengaruhi oleh faktor kepemimpinan kepala sekolah dan keseimbangan kehidupan kerja yang dimiliki guru. Semakin baik kepemimpinan kepala sekolah dan keseimbangan kehidupan kerja guru, maka semakin tinggi motivasi guru dalam melaksanakan tugas profesionalnya.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, kepala sekolah diharapkan dapat terus meningkatkan penerapan Kepemimpinan transformasional, terutama dalam memberikan motivasi inspiratif dan perhatian terhadap kebutuhan guru. Kepala sekolah juga perlu menciptakan lingkungan kerja yang mendukung kreativitas dan pengembangan profesional guru.

Bagi guru, penting untuk

menjaga keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi agar tetap memiliki motivasi dan semangat kerja yang baik. Guru dapat mengatur waktu secara lebih efektif sehingga tanggung jawab pekerjaan dan kebutuhan pribadi dapat berjalan seimbang.

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dikembangkan dengan menambahkan variabel lain yang memengaruhi motivasi guru, seperti kepuasan kerja, lingkungan kerja, budaya organisasi, atau kesejahteraan guru. Selain itu, penelitian lanjutan dapat dilakukan pada jenjang pendidikan atau wilayah yang berbeda agar hasil penelitian menjadi lebih luas dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Leadership
Burns, J. M. (1978). *Leadership*. New York, NY: Harper & Row.
Leadership and Performance Beyond Expectations
Bass, B. M. (1985). *Leadership and performance beyond expectations*. New York, NY: Free Press.
Intrinsic Motivation and Self-Determination in Human Behavior

- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (1985). *Intrinsic motivation and self-determination in human behavior*. New York, NY: Plenum Press.
- Bass & Stogdill's Handbook of Leadership: Theory, Research, and Managerial Applications Bass, B. M. (1990). *Bass & Stogdill's handbook of leadership: Theory, research, and managerial applications* (3rd ed.). New York, NY: Free Press.
- Improving Organizational Effectiveness Through Transformational Leadership Bass, B. M., & Avolio, B. J. (1994). *Improving organizational effectiveness through transformational leadership*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Teori Motivasi dan Pengukurannya Uno, H. B. (2023). *Teori motivasi dan pengukurannya*. Jakarta, Indonesia: Bumi Aksara.
- Artikel in Press :**
- Teacher Commitment and Work Motivation in Junior High Schools Marsya, M. I., Wijaya, A., & Rohman, F. (2025). Teacher commitment and work motivation in junior high schools. *Journal of Educational Development*, 13(1), 40–51.
- Work-Life Balance, Motivation, and Teacher Performance with Job Satisfaction as Intervening Variable Rofi, F. (2025). Work-life balance, motivation, and teacher performance with job satisfaction as intervening variable. *Jurnal Manajemen Pendidikan Indonesia*, 11(1), 34–46.
- Transformational Leadership in Educational Institutions Tanjung, R., & Nasution, A. (2025). Transformational leadership in educational institutions. *Journal of Educational Leadership Studies*, 4(1), 11–22.
- Jurnal :**
- Transformational Leadership and Teacher Motivation in Educational Organizations Alzoraiki, M., Abdullah, A., & Yusuf, R. (2024). Transformational leadership and teacher motivation in educational organizations. *Journal of Educational Management Studies*, 12(1), 45–58.
- Work-Life Balance and Intrinsic Motivation Among Teachers Anjani, R., & Riyanto, B. (2023). Work-life balance and intrinsic motivation among teachers. *Indonesian Journal of Educational Psychology*, 8(2), 112–121.
- The Influence of Work-Life Balance on Employee Motivation and Productivity Aswar, A. (2023). The influence of work-life balance on employee motivation and productivity. *Journal Management & Economics Review*, 5(1), 66–74.
- Work/Family Border Theory: A New Theory of Work/Family Balance Clark, S. C. (2000). Work/family border theory: A new theory of work/family balance. *Human*
-

- Relations*, 53(6), 747–770.
- Work-Life Balance in Modern Human Resource Management
Clarke, M. (2020). Work-life balance in modern human resource management. *International Journal of Human Resource Studies*, 10(3), 89–98.
- Intellectual Stimulation and Teacher Performance Improvement
Fitriyani, D., & Prasetyo, H. (2022). Intellectual stimulation and teacher performance improvement. *Journal of Educational Leadership*, 7(2), 88–97.
- Work-Life Balance: A Review and Extension of the Literature
Greenhaus, J. H., & Allen, T. D. (2022). Work-life balance: A review and extension of the literature. *Journal of Management*, 48(5), 1023–1041.
- Transformational Leadership and Teacher Work Motivation in Secondary Schools
Herlina, S., & Sari, D. (2023). Transformational leadership and teacher work motivation in secondary schools. *Journal of Educational Administration Research*, 9(1), 21–30.
- Intellectual Stimulation and Innovation in Learning Practices
Indrawati, N. (2022). Intellectual stimulation and innovation in learning practices. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 11(3), 145–154.
- The Relationship Between Work-Life Balance and Teacher Motivation
Jannah, F., & Utami, R. (2021). The relationship between work-life balance and teacher motivation. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(2), 77–85.
- Work-Life Balance and Teacher Enthusiasm at Work
Kurniasari, R., & Andriani, L. (2021). Work-life balance and teacher enthusiasm at work. *Journal of Educational Studies*, 14(2), 100–109.
- Transformational Leadership and Teacher Creativity in Schools
Kurniawan, A., & Putri, M. (2023). Transformational leadership and teacher creativity in schools. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 15(1), 55–63.
- The Measurement of Organizational Commitment
Mowday, R. T., Steers, R. M., & Porter, L. W. (1979). The measurement of organizational commitment. *Journal of Vocational Behavior*, 14(2), 224–247.
- Satisfaction Balance and Teacher Performance
Nuraini, S., & Putra, Y. (2023). Satisfaction balance and teacher performance. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 10(1), 50–60.
- Work-Life Balance and Employee Motivation in Education Sector
Oyewobi, L., Ibrahim, M., & Adamu, S. (2022). Work-life balance and employee motivation in education sector. *International Journal of Educational Research*, 15(4), 120–132.
- Individualized Consideration and Teacher Commitment
Rahmawati,

- N. (2021). Individualized consideration and teacher commitment. *Jurnal Kepemimpinan Pendidikan*, 5(2), 91–99.
- Involvement Balance and Teacher Well-Being
Ramadhani, P., & Kurniawan, D. (2022). Involvement balance and teacher well-being. *Journal of Education and Human Development*, 6(3), 70–79.
- The Effect of Work-Life Balance and Motivation on Teacher Performance
Silvia, N. (2024). The effect of work-life balance and motivation on teacher performance. *Jurnal Pendidikan dan Manajemen Sekolah*, 8(2), 89–101.
- Transformational Leadership and Work-Life Balance on Teacher Motivation
Wulandari, S., & Ramadhani, A. (2022). Transformational leadership and work-life balance on teacher motivation. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 13(2), 101–110.
- Teacher Motivation and Learning Quality in Senior High Schools
Yuliana, R., & Firmansyah, H. (2023). Teacher motivation and learning quality in senior high schools. *Jurnal Pendidikan Nasional*, 9(1), 60–69.
- Perception of Transformational Leadership and Teacher Motivation in Vocational Schools
Zahra, P. F. (2024). Perception of transformational leadership and teacher motivation in vocational schools. *Journal of Educational Leadership*, 10(2), 75–84.
- Time Balance and Teacher Productivity
Zahra, R., & Lestari, M. (2023). Time balance and teacher productivity. *Jurnal Psikologi Kerja*, 7(1), 33–42.
-